

# TERTIB ADMINISTRASI ORGANISASI MELALUI PELATIHAN ADMINISTRASI KEUANGAN BAGI PIMPINAN CABANG AISYIYAH PEKALONGAN

Sobrotul Imtikhanah<sup>1</sup>, Astari<sup>2</sup>, Hana salsabila<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
pekalongan

E-mail: [emmaferdiz.umpp@gmail.com](mailto:emmaferdiz.umpp@gmail.com)

## *Abstract*

*Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan tertib administrasi keuangan bagi para pengurus baru pimpinan Cabang Aisyiyah Wiradesa. Tujuan kegiatan ini adalah agar para pengurus PCA Wiradesa Memahami dan mampu menyusun Laporan keuangan sebagaimana pedoman pelaporan keuangan Pimpinan Pusat Aisyiyah. Peserta pelatihan adalah seluruh pimpinan cabang aisyiyah beserta dengan Unsur Pembantu Pimpinan (UPP) sekecamatan Wiradesa. Kesimpulan dari administrasi keuangan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan: untuk pengurus aisyiyah, membantu peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan organisasi mereka. Ini termasuk pemahaman tentang konsep dasar akuntansi, perencanaan kegiatan dan manajemen keuangan Selain itu dapat meningkatkan motivasi dan keyakinan diri. Pelatihan administrasi keuangan ini juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keyakinan diri peserta dan percaya diri jika diaudit oleh LPPK Aisyiyah.*

*Kata Kunci; Aisyiyah, Pelatihan, Laporan keuangan, Wiradesa*

## PENDAHULUAN

Aisyiyah merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah. Organisasi ini lahir salah satunya karena KH. Ahmad Dahlan selalu mendorong perempuan untuk berperan dan berkiprah tidak hanya di wilayah domestik (rumah dan keluarga) tapi juga di masyarakat. Gagasan tersebut melawan konstruksi sosial masyarakat pada saat itu, anggota 'Aisyiyah justru didorong untuk belajar, menempuh pendidikan, dan mengambil peran di masyarakat. Organisasi yang bermula dari perkumpulan pengajian Sapa Tresna ini terinspirasi dari nama istri rasul, yakni 'Aisyah yang dikenal cerdas dan mumpuni, serta memiliki kiprah luar biasa bagi dakwah dan kemajuan peradaban Islam. 'Aisyiyah berarti pengikut 'Aisyah, kemudian dari nama tersebut 'Aisyiyah dimaksudkan untuk dapat berdampingan dengan Muhammadiyah dalam berdakwah. Aisyiyah sebagai sebuah organisasi perempuan terus berkembang dan senantiasa mengembangkan diri menjadi organisasi yang menjunjung tinggi norma norma agama islam serta berkembang menjadi organisasi perempuan modern yang tidak hanya berkiprah di pendidikan dan sosial saja namun sampai pada pendampingan hukum bagi perempuan yang mengalami kekerasan dalam keluarga (Nur afifah,dkk, 2024)

Dalam meningkatkan peran tersebut Aisyiyah sebagai organisasi, menjunjung tinggi akuntabilitas yakni akuntabilitas keuangan organisasi meskipun orientasi organisasi ini bukan laba, namun perolehan dana dari masyarakat melalui iuran, infaq

ataupun penerimaan hibah dari organisasi lain menjadi fokus perhatian aisyiyah. Cerminan ini dapat dilihat setiap terjadi pergantian pimpinan melalui muktamar pada pimpinan pusat, musyda (musyawarah daerah), Musycab (musyawarah cabang) dan Musran (musyawarah ranting) masing-masing pimpinan periode berjalan akan mempertanggungjawabkan program kerja dan keuangan masing-masing kegiatan disemua level.

Permasalahan yang sering terjadi adalah ketika terjadi pergantian pengurus baru masih sering terjadi kekurangpahaman pengelola baru terhadap mekanisme pencatatan maupun pelaporan keuangan sebagaimana yang diharapkan oleh PP Aisyiyah. Oleh karena itu penting untuk memberikan pelatihan administrasi keuangan bagi pengurus Aisyiyah.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada dasarnya akan dilakukan dengan metode partisipatif sebagai suatu metode yang sangat dekat dengan metode pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan :

1. Identifikasi pengurus aisyiyah yang baru di wilayah kecamatan wiradesa
2. Melibatkan Pimpinan Cabang Aisyiyah Kecamatan Wiradesa untuk kordinasi dan rekomendasi siapa saja yang menjadi peserta kegiatan
3. Berkordinasi dengan ketua PCA untuk mengirimkan 5 peserta per ranting sehingga total peserta kurang lebih 40 peserta
4. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yang bertempat di Bustanul Atfal Aisyiyah Gumawang yaitu tanggal 24 – 25 September 2023. Dimulai Pukul 08.30-13.00.
5. Pelatihan terdiri dari pemberian pembekalan materi tentang administrasi keuangan organisasi aisyiyah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti pelatihan administrasi keuangan bagi ibu-ibu, dapat diharapkan terjadi berbagai hasil positif serta pembahasan yang bermanfaat. Berikut ini beberapa hasil yang diharapkan dan pembahasan yang mungkin terjadi setelah pelatihan tersebut:

1. Pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan: Ibu-ibu akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Menyusun daftar inventaris dan menyusun Neraca
2. Keterampilan praktis: Mereka akan memiliki keterampilan praktis dalam membuat dan mengelola anggaran, melacak pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.
3. Tertib administrasi dan keuangan. Dalam mengelola keuangan organisasi ibu-ibu aisyiyah dapat menyusun laporan keuangan bulanan, semesteran dan Tahunan dengan baik disertai dengan dokumen bukti yang kompeten sesuai dengan buku pedoman administrasi Pimpinan Pusat Aisyiyah.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari administrasi keuangan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan: untuk pengurus aisyiyah, membantu peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan organisasi mereka. Ini termasuk pemahaman tentang konsep dasar akuntansi, perencanaan kegiatan dan manajemen keuangan Selain itu dapat

meningkatkan motivasi dan keyakinan diri. Pelatihan administrasi keuangan ini juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keyakinan diri peserta dan percaya diri jika diaudit oleh LPPK Aisyiyah. Pelatihan administrasi keuangan ini juga membantu peserta dalam membangun jaringan profesional dan mendapatkan dukungan dari mentor yang berpengalaman. Dukungan ini dapat membantu peserta dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan organisasi mereka dengan lebih baik.

#### SARAN

Bagi ibu ibu pengurus ranting aisyiyah agar dapat mempraktikkan hasil pelatihan dalam kegiatan aisyiyah. Pimpinan Cabang aisyiyah terus memotivasi dan dapat dilakukan lomba tertib administrasi antar Ranting untuk mendorong pelaksanaan tertib administrasi di masing-masing ranting. Pelatihan ini baiknya dilakukan secara periodik setiap ada pergantian pimpinan sehingga dapat mempunyai kemampuan dan ketrampilan yang sama

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nur Afifah Khairunnisa,, Muh. Nur Rochim Maksum, Nurul Latifatul Inayati (2024) PERAN ORGANISASI 'AISYIYAH DI ERA MODERN DAN ERA SITI WALIDAH DALAM MENINGKATKAN MARTABAT PEREMPUAN MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. JURNAL PENDIDIKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN Volume 06, No. 3, Juli 2024.
- Rizka Harfiani (2021). Peran Aisyiyah Dalam Peningkatan Pendidikan Islam di Kota Medan. JURNAL PENDIDIKAN ISLAM.AL-ULUM Vol. 2, NO. 1 (2021)
- Wawansyah, H., Gumilar, I., & Taufiqurahman, A. (2012). Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. Jurnal Perikanan Dan Kelautan, 3(3), 95–106.  
<https://jurnal.unpad.ac.id/jpk/article/view/1415>

#### LAMPIRAN



